



Dampak Luapan Air Drainase terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Jalan Cikutra Barat

Ihsan Harish Febrian, Hani Burhanudin*

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 14/9/2023

Revised : 10/12/2023

Published : 24/12/2023



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3

No. : 2

Halaman : 151 - 158

Terbitan : **Desember 2023**

ABSTRAK

Luapan air drainase di Jalan Cikutra Barat sudah terjadi cukup lama dan aktivitas yang cukup terdampak akibat adanya luapan air pada drainase adalah aktivitas sosial ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak, mengetahui besar dampak, dan menemukan solusi untuk dampak yang ada dengan menggunakan metode analisis yaitu dengan analisis besaran dampak pada beberapa aspek seperti ekonomi, kesehatan, kenyamanan, aksesibilitas/transportasi, rutinitas berkerja, dan respon masyarakat. Untuk menjawab tujuan yang ada, digunakan analisis besaran dampak untuk mengetahui dampak terbesarnya. Dengan menghitung besaran dampak pada beberapa aspek sosial ekonomi ini didapatkan bahwa dampak pada aksesibilitas/transportasi, kenyamanan, dan kesehatan masyarakat lebih terganggu dari aspek lainnya dan perlu lebih di prioritaskan dalam menemukan solusi penyelesaiannya. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa masyarakat tidak terganggu oleh luapan air drainase dikarenakan kegiatan ekonomi, kesehatan, dan rutinitas bekerja mereka tidak terlalu terpengaruh oleh adanya luapan air drainase yang ada. Rekomendasi yang dapat diberikan yaitu dapat berupa sosialisasi mengenai dampak luapan air pada masyarakat, pembehanahan kondisi drainase, dan harus ada tindak lanjut dari pemerintah dalam mengatasi penyebab luapan air drainase dan mengatasi dampak yang ada.

Kata Kunci : Luapan Air Drainase; Dampak; Sosial.

ABSTRACT

The overflow of drainage water on Jalan Cikutra Barat has been going on for quite a long time and the activities that are quite affected by the overflow of water in the drainage are socio-economic activities. This study aims to identify the impact, determine the magnitude of the impact, and find solutions to existing impacts using analytical methods, namely by analyzing the magnitude of the impact on several aspects such as economy, health, comfort, accessibility/ transportation, work routines, and community response. To answer the existing objectives, an analysis of the magnitude of the impact is used to determine the greatest impact. By calculating the magnitude of the impact on some of these socio-economic aspects, it is found that the impact on accessibility/transportation, comfort, and public health is more disrupted than other aspects and needs to be prioritized in finding solutions to the solution. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the community is not disturbed by the overflow of drainage water because their economic, health and work routines activities are not too affected by the overflow of existing drainage water. Recommendations that can be given are in the form of socialization regarding the impact of water overflow on the community, improvement of drainage conditions, and there have to be follow-up from the government in overcoming the causes of overflowing drainage water and overcoming the existing impacts.

Keywords : Drainage Overflow; Impact; Social.

© 2023 Jurnal Riset Perencanaan Wilayah dan Kota Unisba Press. All rights reserved.

Corresponding Author : *haniburhanudin1966@gmail.com

Indexed : Garuda, Crossref, Google Scholar

DOI : <https://doi.org/10.29313/jrpwk.v3i2.2757>

A. Pendahuluan

Drainase merupakan salah satu infrastruktur yang sangat penting bagi suatu wilayah. Saluran drainase berfungsi untuk mengendalikan kelebihan air permukaan, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar [1]. Dengan demikian, saluran drainase dibuat untuk bisa memberikan suatu manfaat bagi aktivitas manusia [2]. Suatu sistem drainase yang baik harus mampu menampung dan mengalirkan air dengan semaksimal mungkin, sehingga tidak akan terjadi luapan air dan banjir saat hujan turun [3]. Air yang masuk ke dalam saluran drainase harus tidak berbahaya dan tidak menyebabkan pencemaran lingkungan karena fungsinya yang mengalirkan air pada kawasan terbuka [4]. Pengembangan kawasan resapan air adalah pekerjaan penting untuk menjaga stabilitas siklus hidrologi atau air yang dapat mempengaruhi keadaan lingkungan, terutama di lingkungan perkotaan [5]. Kawasan Resapan Air memiliki peran dalam melindungi daerah tangkapan air untuk menjaga keadaan lingkungan [6]. Drainase yang tidak berfungsi dengan baik akan berpengaruh atau berdampak pada lingkungan sekitar terutama aktivitas masyarakat setempat. Salah satu permasalahan yang timbul dari ketidakmampuan drainase untuk menampung dan mengalirkan air dengan maksimal yaitu banjir karena air yang meluap [7].

Dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk dan pesatnya pembangunan yang terjadi di Kota Bandung, mengakibatkan semakin tinggi terjadinya pembangunan yang membuat berkurangnya lahan kosong pada beberapa wilayah. Salah satu kasus berkurangnya lahan kosong terjadi pada daerah Bandung Utara yang menyebabkan aliran air pada sungai dan drainase dari daerah tersebut yang mengalir ke beberapa daerah di bawahnya menjadi lebih besar dari volume tampungan drainase yang ada, sehingga bila hujan deras terjadi maka pada beberapa titik akan menyebabkan luapan air dari drainase. Luapan air drainase merupakan suatu kejadian dimana air pada drainase keluar dari salurannya yang diakibatkan karena adanya ketinggian air irigasi, curah hujan yang tinggi dengan durasi waktu yang lama, kurang lancarnya laju aliran air pada drainase karena tersumbat oleh sampah dan limbah padat lainnya [8]. Salah satu kasus drainase pada perkotaan yang mengalami luapan air yaitu drainase yang ada di Jalan Cikutra barat, Kelurahan Cigadung, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung.

Jalan Cikutra Barat ini merupakan salah satu jalan kolektor sekunder yang terdapat banyak jenis aktivitas dan kegiatannya yaitu seperti permukiman, perdagangan dan jasa, transportasi, pendidikan, dan pemerintahan. Pada sepanjang jalan Cikutra barat terdapat drainase dengan ukuran besar pada salah satu bagian yang mengalir air dari daerah dago dan sekitarnya. Saluran drainase ini juga merupakan salah satu Sub DAS Cikapundung sehingga memiliki volume air yang cukup tinggi. Kondisi drainase yang ada di sepanjang Jalan Cikutra Barat memiliki bentuk dan ukuran yang berbeda. Terdapat drainase dengan kedalaman kurang lebih 2 meter dan ada juga bagian drainase yang kurang dari 2 meter.

Luapan air yang berasal dari drainase ini akan membanjiri jalan bila terjadi hujan yang cukup deras hingga terlihat seperti arus sungai dengan tinggi air yang mencapai ketinggian 30-50 cm dan terjadi dalam waktu antara 30 menit hingga 1 jam tergantung lama hujan terjadi. Kejadian ini sudah terjadi cukup lama bahkan sudah bertahun-tahun dan hingga sekarang masih sering terjadi bahkan semakin memburuk. Hal ini merupakan salah satu masalah yang sangat berbahaya bila terus menerus dibiarkan terjadi. Pada beberapa kejadian bahkan bisa menghanyutkan kendaraan bermotor milik masyarakat yang melewati jalan tersebut dan hal ini sangat membahayakan bagi masyarakat yang melewati jalan tersebut Walaupun luapan air drainase ini terbilang sudah cukup sering terjadi dan semakin parah, namun masih banyak kegiatan atau aktivitas masyarakat di sepanjang jalan tersebut. Aktivitas yang cukup terdampak akibat adanya luapan air pada drainase ini adalah aktivitas sosial ekonomi.

Aktivitas sosial ekonomi yang ada di sepanjang Jalan Cikutra Barat ini terdiri dari perdagangan dan jasa, permukiman, jalur transportasi, sarana Pendidikan, sarana kesehatan, dan pemerintahan. Penyelesaian luapan air drainase di Jalan Cikutra Barat ini tidak bisa hanya diselesaikan pada satu titik saja, namun harus diselesaikan dari sumber atau asal air yang mengalir pada drainase di Jalan Cikutra Barat ini. Oleh karena itu, pada penelitian ini fokus utamanya yaitu bagaimana masyarakat dan pemerintah terkait dapat beradaptasi dengan luapan air yang ada dan juga mencari solusi sehingga dapat mengurangi dampak yang terjadi pada aktivitas sosial ekonomi masyarakat di Jalan Cikutra Barat. Adaptasi dan solusi yang dimaksud yaitu bagaimana masyarakat yang melakukan aktivitas sosial ekonomi pada Jalan Cikutra Barat ini baik yang

menetap ataupun hanya melewati jalannya saja, bisa tetap menjalankan segala aktivitas ekonomi sosialnya tanpa harus mengalami kerugian baik itu kerugian waktu maupun kerugian materi

Berdasarkan permasalahan yang ada, dampak pada aktivitas sosial ekonomi merupakan salah satu dampak yang perlu di tinjau lebih dalam lagi akibat dan solusinya. Hal tersebut membuat pertanyaan apakah luapan drainase ini berdampak besar pada aktivitas masyarakat di lingkungan jalan cikutra barat atau tidak. Maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Apa saja dampak dari terjadinya luapan air pada drainase di Jalan Cikutra Barat, Kelurahan Cigadung, bagi sosial ekonomi masyarakat? (2) Seberapa besar dampak luapan air drainase bagi sosial ekonomi masyarakat di Jalan Cikutra Barat, Kelurahan Cigadung (3) Apa solusi yang dapat diberikan untuk meminimalisir terjadinya dampak berlebih pada sosial ekonomi masyarakat akibat adanya luapan air drainase di Cikutra Barat, Kelurahan Cigadung?.

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb. (1) Mengidentifikasi dampak dari terjadinya luapan air pada drainase di Jalan Cikutra Barat, Kelurahan Cigadung, bagi sosial ekonomi masyarakat (2) Mengetahui besarnya dampak luapan air drainase bagi sosial ekonomi masyarakat di Jalan Cikutra Barat, Kelurahan Cigadung (3) Menemukan solusi untuk meminimalisir terjadinya dampak berlebih pada sosial ekonomi masyarakat akibat adanya luapan air drainase di Cikutra Barat, Kelurahan Cigadung.

B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan dua metode teknik analisis, yaitu metode teknik analisis identifikasi dampak dengan pendekatan kualitatif dan metode teknik analisis besaran dampak dengan pendekatan kuantitatif [9] penelitian ini adalah masyarakat yang merasakan dampak dari luapan air drainase di Jalan Cikutra Barat dimana masyarakat tersebut tinggal di Kelurahan Cigadung atau kelurahan sukaluyu atau berkegiatan langsung disepanjang jalan Cikutra Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik pengambilan sampel purposive sampling dan perhitungan dengan rumus slovin diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 100 orang, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran/kesalahan (10%)

C. Hasil dan Pembahasan

Analisis Klasifikasi Dampak

Analisis Klasifikasi dampak dilakukan dengan pendekatan sebelum dan setelah adanya kegiatan, tanpa mempertimbangkan perubahan rona lingkungan secara alamiah. Hasil dari identifikasi atau prakiraan dampak yang didapat, selanjutnya digunakan untuk menentukan besaran dampak dari masing-masing dampak yang muncul. Besaran dampak dalam menyelesaikan penelitian ini merupakan hasil perhitungan selisih atau perbandingan antara kondisi sosial ekonomi saat adanya luapan air dibandingkan dengan kondisi sosial ekonomi saat tidak ada luapan air yang didasari oleh jumlah presentase dari responden pada penelitian yang dilakukan. Besaran dampak dalam menyelesaikan penelitian ini merupakan hasil perhitungan selisih atau perbandingan antara kondisi sosial ekonomi saat adanya luapan air dibandingkan dengan kondisi sosial ekonomi saat tidak ada luapan air [10]. Hasil analisis klasifikasi dampak dijelaskan pada tabel 1

Tabel 1. Perbandingan Dampak Pada Sosial-Ekonomi

Dampak	Saat Tidak Ada Luapan Air	Saat Ada Luapan Air	Peningkatan/Perubahan	Keterangan
Ekonomi	Pendapatan normal	Pendapatan Menurun	Pendapatan menurun 20%-30%	Berdampak Kecil (21%-40%)
Kesehatan	Masyarakat tidak terkena penyakit kulit	Masyarakat terkena penyakit kulit	45% responden terkena penyakit kulit akibat luapan air	Berdampak sedang (41%-60%)
Aksesibilitas/Transportasi	Kecepatan rata-rata 15 km/jam	Kecepatan rata-rata 6 km/jam	100% responden merasakan gangguan	Berdampak Sangat Besar (81%-100%)
Kenyamanan Masyarakat	Kondisi jalan bersih	Kondisi jalan menjadi kotor dan bau	100% responden merasakan gangguan	Berdampak Sangat Besar (81%-100%)
Rutinitas Bekerja	Rutinitas bekerja berjalan normal	Rutinitas bekerja terganggu	33% responden merasakan gangguan	Berdampak Kecil (21%-40%)
Respon Masyarakat	Masyarakat kurang peka terhadap kebersihan drainase	Masyarakat menjadi lebih peka dalam kebersihan drainase	86% responden merasakan adanya perubahan pada respon terhadap kebersihan lingkungan	Berdampak sangat besar (81%-100%)

Sumber: Hasil Analisis,2023

Berdasarkan analisis perbandingan yang dilakukan, didapatkan bahwa dampak dengan keterangan berdampak sangat besar yaitu ada pada dampak aksesibilitas/transportasi, dampak kenyamanan masyarakat, dan dampak pada respon masyarakat. Dan yang paling kecil ada pada dampak pada ekonomi masyarakat dan dampak pada rutinitas bekerja.

Analisis Skala Keresahan Masyarakat

Prakiraan dampak terjadinya keresahan ditentukan dengan membandingkan pendapat para responden yang didasarkan atas hasil analisis data dan informasi lapangan. membandingkan sikap/pendapat/persepsi negatif akibat kekhawatiran masyarakat terhadap dampak luapan air pada aktivitas sosial ekonomi dengan persepsi positif terhadap dampak luapan air pada aktivitas sosial ekonomi. Keresahan dinyatakan muncul ketika %URS lebih besar dari 100 persen seperti ditunjukkan oleh formula berikut:

$$\%Urs = \frac{P(-)}{P(+)} * 100\% \quad (2)$$

Keterangan:

%Urs = Prosentase keresahan

P (+) = Jumlah masyarakat memiliki persepsi positif terhadap dampak luapan air pada sosial ekonomi.

P (-) = Jumlah masyarakat memiliki persepsi negatif terhadap dampak luapan air pada sosial ekonomi.

Hasil analisis skala keresahan masyarakat berdasarkan data yang didapat dijelaskan pada tabel 2

Tabel 2. Tingkat Keresahan Masyarakat

Dampak	Persentase Keresahan (%)	Tingkat Keresahan
Ekonomi	23	Kurang (<100%)
Kesehatan	1011	Sangat Tinggi (>200%)
Aksesibilitas/Transportasi	2400	Sangat Tinggi (>200%)
Kenyamanan Masyarakat	2400	Sangat Tinggi (>200%)
Rutinitas Bekerja	49.25	Kurang (<100%)
Respon Masyarakat	16.28	Kurang (<100%)

Sumber: Hasil Analisis,2023

Berdasarkan analisis skala keresahan masyarakat, didapatkan bahwa 3 dampak dengan keresahan tertinggi yaitu ada pada dampak kesehatan, aksesibilitas/transportasi, dan dampak pada kenyamanan masyarakat. Masyarakat merasakan keresahan yang sangat tinggi pada kesehatan karena air yang meluap dari drainase sudah tercampur dengan sampah dan kotoran lainnya, sehingga memiliki warna yang kotor dan bau yang tidak sedap dan bila mengenai kulit umumnya akan berdampak pada kesehatan kulit seperti gatal-gatal dan bentol-bentol. Lalu masyarakat merasakan keresahan sangat tinggi pada aksesibilitas dikarenakan kegiatan transportasi/aksesibilitas pada Jalan Cikutra Barat menjadi sangat terganggu pada semua masyarakat baik yang menggunakan kendaraan roda 4 maupun kendaraan roda 2. Lalu masyarakat juga merasakan keresahan yang sangat tinggi pada kenyamanan masyarakat dikarenakan 100% masyarakat merasa luapan air drainase ini mengganggu kenyamanan seperti menjadi banyak sampah dan bau yang tidak sedap.

Analisis Gangguan Pada Aktivitas Sosial-Ekonomi Masyarakat

Analisis gangguan luapan air drainase pada aktivitas sosial ekonomi dilakukan dengan memperhitungkan dan membandingkan rasio banyaknya masyarakat yang terganggu akibat luapan air dengan jumlah penduduk wilayah studi terhadap rasio jumlah penduduk wilayah studi dengan jumlah penduduk Kota Bandung yang nantinya akan memunculkan nilai-nilai yang dapat diklasifikasikan sesuai dengan ketentuan klasifikasi yang sudah ada. Adapun formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$FAI = \frac{nFi/nPi}{nPi/NP} \quad (3)$$

Keterangan:

- FAI = besaran gangguan dampak luapan air drainase pada aktivitas sosial ekonomi
- nFi = jumlah penduduk yang terdampak aktivitas sosial ekonominya akibat luapan air drainase di wilayah studi
- nPi = jumlah total penduduk di wilayah studi
- NP = jumlah total penduduk Kota Bandung

Hasil analisis gangguan pada aktivitas sosial-ekonomi masyarakat dampak berdasarkan daya yang didapat dijelaskan pada tabel 3

Tabel 3. Tingkat Gangguan Dampak

Dampak	FAI	Kriteria Gangguan
Ekonomi	0.022	Berdampak Cukup
Kesehatan	0.053	Berdampak Cukup
Aksesibilitas/Transportasi	0.112	Berdampak Cukup

Tabel 3. Tingkat Gangguan Dampak (Lanjutan)

Dampak	FAI	Kriteria Gangguan
Kenyamanan Masyarakat	0.112	Berdampak Cukup
Rutinitas Bekerja	0.039	Berdampak Cukup
Respon Masyarakat	0.101	Berdampak Cukup

Sumber: Hasil Analisis,2023

Berdasarkan analisis gangguan pada aktivitas sosial-ekonomi masyarakat, didapatkan bahwa semua dampak masuk kedalam kriteria “Berdampak Cukup” dikarenakan nilai FAI atau nilai besaran gangguannya bernilai antara 0 sampai dengan kurang dari 1. Namun dari nilai FAI tersebut dapat dilihat bahwa nilai terbesar ada pada dampak aksesibilitas/transportasi dan dampak pada kenyamanan masyarakat.

Prioritas Penanganan Dampak

Berdasarkan hasil ketiga analisis yang dilakukan sebelumnya, dapat dilanjutkan dengan menentukan prioritas penanganan dampak dari 7 dampak yang dianalisis. Prioritas penanganan merupakan strategi yang dipilih dalam menyelesaikan suatu persoalan tertentu, dimana prioritas penanganan dampak ini mengacu kepada kepentingan suatu dampak berdasarkan tingkatan dan gangguan yang muncul. Setelah dilakukan analisis klasifikasi dampak, analisis skala keresahan, dan analisis gangguan pada aktivitas sosial ekonomi masyarakat, selanjutnya dari ketiga analisis tersebut dilihat klasifikasi dan skor totalnya. Dari nilai skor total dan klasifikasi masing-masing dampak dapat ditentukan dampak mana yang harus lebih dijadikan prioritas dalam penanganannya karena memiliki nilai besaran dampak yang lebih besar dibandingkan dampak-dampak lainnya.

Tabel 4. Akumulasi Analisis Besaran Dampak Berdasarkan Skor

Dampak	Analisis Klasifikasi Dampak (%)	Analisis Skala Keresahan (%)	Analisis Tingkatan Gangguan (%)	Total Skor	Prioritas
Ekonomi	25	23	2,22	50,68	5
Kesehatan	45	1011	5,26	1061,38	3
Aksesibilitas/Transportasi	100	2400	11,23	2511,24	1
Kenyamanan Masyarakat	100	2375	11,23	2486,24	2
Rutinitas Bekerja	33	49,25	3,86	86,12	4
Respon Masyarakat	60	16,28	10,06	86,34	6

Sumber: Hasil Analisis,2023

Berdasarkan hasil pada total skor dari ketiga analisis yang dilakukan, didapatkan bahwa dampak sosial-ekonomi yang diprioritaskan yaitu ada pada dampak aksesibilitas/transportasi dan kenyamanan masyarakat. Kedua dampak tersebut memiliki nilai skor terbesar dari dampak lainnya. Hal ini sejalan dengan keluhan dan dampak yang dirasakan hampir oleh 100% responden masyarakat. Selain itu terdapat juga 1 dampak yang memiliki makna atau dampak positif yaitu ada pada dampak respon masyarakat. Untuk dampak pada respon masyarakat ini terdapat 2 analisis yang masuk kedalam klasifikasi tinggi, hal ini menunjukkan bahwa respon masyarakat pada luapan air drainase di Jalan Cikutra Barat terutama bagi masyarakat yang beraktivitas langsung di sepanjang jalan Cikutra Barat ini memiliki respon yang sudah tinggi untuk mengatasi luapan air yang terjadi.

Dari akumulasi analisis tersebut dapat ditentukan prioritas dampak yang harus lebih diatasi. Berikut ini merupakan prioritas dampak yang didapatkan berdasarkan tabel akumulasi analisis sebelumnya:

Tabel 5. Prioritas Penanganan Dampak Negatif

Prioritas	Dampak Negatif
1	Aksesibilitas/Transportasi
2	Kenyamanan Masyarakat
3	Kesehatan
4	Ekonomi
5	Rutinitas bekerja

Berdasarkan prioritas yang muncul dari dampak-dampak yang ada, maka dapat diberikan suatu saran untuk menangani tiap dampak tersebut untuk menjadi fokus penanganan yang dilakukan sesuai dengan tingkatan prioritas yang muncul seperti berikut: (1) Bagi dampak Aksesibilitas/Transportasi dapat diberikan solusi berupa pemberian jalur alternatif bagi masyarakat untuk memberi kelancaran aktivitas transportasi selama adanya luapan air drainase yang tinggi untuk mengurangi adanya dampak pada aksesibilitas/transportasi masyarakat. Pada transportasi juga keselamatan menjadi hal yang penting sehingga dapat dilakukan pemberian rambu peringatan pada beberapa titik drainase yang memungkinkan terjadinya kecelakaan bagi masyarakat berupa terbawanya kendaraan/masyarakat oleh air yang deras. (2) Bagi dampak kenyamanan dapat diberikan solusi dengan melakukan kerjasama dengan pemerintah atau instansi terkait untuk membenahi sumber sampah yang terbawa dari hulu drainase sehingga saat terjadi hujan deras, air yang terbawa mengalir pada sepanjang Jalan Cikutra Barat menjadi bersih dan tidak penuh dengan sampah. (3) Diadakannya sosialisasi untuk masyarakat sekitar mengenai pentingnya kebersihan drainase sehingga dapat terus meningkatkan sikap masyarakat untuk hidup sehat dan peduli lingkungan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, hal yang dapat disimpulkan dari penelitian mengenai Dampak Luapan Air Drainase Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Lingkungan Jalan Cikutra Barat, Kelurahan Cigadung yaitu sebagai berikut:

Luapan drainase di Jalan Cikutra Barat ini berdampak pada 7 variabel/komponen dampak yang ada, pada 7 variabel tersebut ditemukan bahwa masyarakat merasakan dampak yang sangat besar yaitu hanya untuk dampak pada kenyamanan dan juga dampak pada aksesibilitas/transportasinya. Namun untuk variabel lainnya seperti ekonomi, kesehatan, dan rutinitas bekerja didapatkan bahwa masyarakat tidak terlalu terdampak dan ditambah lagi dampak pada respon atau sikap tanggap masyarakat terhadap luapan air pun sudah tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak terganggu oleh luapan air drainase dikarenakan kegiatan ekonomi, kesehatan, dan rutinitas bekerja mereka tidak terlalu terpengaruh oleh adanya luapan air drainase yang ada.

Dampak yang memiliki nilai atau tingkat keterdampakannya tinggi pada masyarakat yaitu dampak pada kenyamanan dengan jumlah 100% responden masyarakat merasakan kenyamanan yang terganggu akibat air luapan yang kotor dan banyak sampah dan juga dampak pada aksesibilitas/transportasi dengan jumlah 100% responden masyarakat merasakan adanya gangguan pada aktivitas transportasi mereka yang terganggu seperti sulitnya akses jalan dan macet pada Jalan Cikutra Barat selama luapan air drainase terjadi.

Daftar Pustaka

- [1] R. B. Ardian, A. Zakaria, and G. E. Susilo, "Study System Drainase di Fakultas Teknik Universitas Lampung," *Jurnal Rekayasa Sipil dan Desain*, vol. 4, no. 3, pp. 503–512, 2016.
- [2] N. Novrianti, "Pengaruh Drainase Terhadap Lingkungan Jalan Mendawai dan sekitar Pasar Kahayan," *Media Ilmiah Teknik Lingkungan*, vol. 2, no. 1, pp. 31–36, 2017, doi: 10.33084/mitl.v2i1.130.
- [3] Y. Mardiansyah, "Evaluasi Sistem Drainase Kampus Universitas Sumatera Utara," *Jurnal Teknik Sipil USU*, vol. 1, no. 1, pp. 84–94, 2012.

- [4] Novrianti, “Pengaruh Drainase Terhadap Lingkungan Jalan Mendawai dan sekitar Pasar Kahayan,” *Media Ilmiah Teknik Lingkungan*, vol. 2, no. 1, pp. 31–36, 2017.
- [5] E. E. R. Resubun, R. Ch. Tarore, and E. D. Takumansang, “Analisis Pemanfaatan Ruang Pada Kawasan Resapan Air di Kelurahan Ranomuut Kecamatan Paal Dua Kota Manado,” vol. 2, no. 2, 2015.
- [6] B. Wijayakusuma, “Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Daerah Resapan Air Kecamatan Cimenyan,” *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah dan Kota*, pp. 29–38, Jul. 2023, doi: 10.29313/jrpwk.v3i1.1929.
- [7] Y. Hendri, “Dampak Bencana Banjir Bandang Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Tabing Banda Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang,” vol. 147, no. March, pp. 11–40, 2016.
- [8] I. N. Jepri Martana, I. W. Sudiarsa, A. M. Dirgayusari, and I. G. Adnyana, “Perancangan Sistem Antisipasi Terhadap Luapan Air Pada Selokan Berbasis Internet Of Things,” *Jurnal TIKA*, vol. 7, no. 2, pp. 177–178, 2022, doi: 10.51179/tika.v7i2.1319.
- [9] Y. Wahyudin, “Kerangka Berpikir Penggunaan Analisis Sosial Ekonomi dan Budaya dalam Pengumpulan Data, Analisis dan Prakiraan Dampak pada Studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) (Mindset Using Socio Economic and Cultural in Data Collection, Analysis and ,” *SSRN Electronic Journal*, no. October, 2012, doi: 10.2139/ssrn.2131003.
- [10] P. J. S. Power, *Bab 3 prakiraan dampak penting*. 2018.